

ID Card

Monday, 21 July 2008

Kartu Pegawai yang dikeluarkan oleh DOSDM UII ini didisain sebagai kartu yang dapat dipergunakan life time (seumur hidup atau sepanjang yang bersangkutan masih sebagai pegawai UII, atau belum dicabut haknya untuk memergunakannya). Oleh karenanya kartu ini lantas diberi bobot teknologi yang dapat dipakai sebagai media pengembangan berbagai kegunaan (multi fungsi) di kemudian hari. Kartu ini berbasis RFID (bahasa Inggris: Radio Frequency Identification) atau Identifikasi Frekuensi Radio. Kartu ini secara umum berfungsi sebagai tanda pengenal yang dipakai oleh seluruh staf UII ketika berada di lingkungan Kampus dan pengenal digital (elektronik) yang dapat digunakan untuk presensi dan otentifikasi. Karena kebaruan dan nilainya yang tinggi maka diperlukan adanya panduan dalam pemakaian kartu pegawai ini.

Pilihan teknologi pemakaian RFID adalah sebagai upaya meletakkan pondasi bagi pengelolaan identitas dan akses di kemudian hari. Kartu ini dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut yang sesuai dengan kebutuhan manajemen di kemudian hari.

1. **Manajemen sekuriti.** Kartu RFID ini dapat dipakai sebagai anak kunci bagi pintu ruang-ruang penting yang memakai pengunci khusus. Ruang dosen, ruang komputer, ruang data, dan berbagai ruang yang membutuhkan akses yang dibatasi dapat dipasang pengunci tersebut dan diprogram agar hanya beberapa kartu tertentu saja yang dapat diberi akses. Fakultas atau unit terkait dapat memanfaatkan kemampuan ini untuk mengelola sekuriti di lingkungan masing-masing.
2. **Manajemen akses.** Ke depan, seluruh komputer yang mengakses langsung ke jaringan intranet UII idealnya terlindungi oleh sistem otentifikasi jaringan yang kuat. Kartu ini dapat dipakai untuk menjadi hak akses dan identifikasi ke jaringan intranet UII. Pengembangan ke arah ini akan dilakukan secara bertahap.
3. **Presensi.** Kartu ini dapat menggantikan sistem memasukkan password untuk presensi. Implementasi saat ini baru terbatas pada alat yang baru. Ke depan, sejalan dengan penggantian alat rusak dan anggaran, alat presensi akan diubah ke sistem yang mampu membaca kartu tersebut. Ke depan presensi dapat pula dikembangkan ke arah yang terintegrasi dengan akses ke ruangan. Ke depan, sejalan dengan turunnya harga kartu dan controlling device, kartu mahasiswa dapat pula menggunakan teknologi ini sehingga presensi akan bersifat otomatis.
4. **Peminjaman pustaka dan alat.** Dengan adanya barcode dan identifikasi yang ada di kartu maka pemilik kartu dapat meminjam perpustakaan dan ke depan juga pada manajemen peminjaman alat. Teknologi RFID dapat juga diimplementasikan untuk identifikasi barang / inventaris UII yang dapat bergerak terutama untuk alat atau buku yang mahal (alat laboratorium).
5. **Teknologi ini juga dapat dipakai untuk identifikasi parkir, dan penggunaan lain yang dapat diciptakan kemudian.**

Pengembangan ini tentu perlu disiapkan dengan bertahap karena diperlukan pula infrastruktur yang mendukungnya. Pembuatan kartu ini adalah salah satu tahap bagi pengembangan sistem akses dan otorisasi yang lebih baik di UII.